

ABSTRAKSI

Perubahan lingkungan bisnis seperti persaingan yang semakin ketat memaksa para pelaku bisnis untuk memiliki pola pikir yang mengikuti perubahan tersebut dan semakin membutuhkan manajemen yang lebih baik supaya tetap bertahan dalam persaingan bisnis yang kian ketat. Perubahan lingkungan bisnis tersebut berkaitan pula dengan peningkatan risiko bisnis. Sehingga peran internal audit mengalami perubahan orientasi dari teknik-teknik pengendalian internal ke arah risiko bisnis dan manajemen risiko. Oleh karena itu, berkembang suatu teknik audit yang baru yaitu *Risk-Based Audit*.

Risk-Based Audit merupakan salah satu isu terbaru profesi audit internal dimana konsep ini bermula dari pengamatan dan analisis pengendalian, kemudian berlanjut pada penentuan risiko yang dikaitkan dengan operasi dan akhirnya pada penentuan apakah aktivitas telah sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan adanya *Risk-Based Audit*, risiko yang paling sering muncul dapat diminimalkan dan dikendalikan. Manajemen menjadi lebih mudah memahami atas risiko yang terdapat di unit kerjanya secara cepat dan lebih dini, sehingga dapat dilakukan antisipasi dan pengelolaan risiko secara baik.

Penerapan *Risk-Based Audit Plan* ini dilakukan di badan usaha jasa yaitu *air freight forwarder* yang bergerak dibidang pengiriman barang melalui udara. Penerapan *Risk-Based Audit Plan* ini bertujuan untuk mengetahui risiko-risiko apa saja yang muncul di divisi operasional PT. X sehingga dapat dilakukan pengelolaan risiko yang tepat supaya tujuan operasional PT. X tidak terganggu. Aktivitas operasional di PT. X terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian *outgoing* yang bertugas untuk mengirimkan barang dan bagian *incoming* yang bertugas untuk menerima barang.

Proses penerapan *Risk-Based Audit Plan* dimulai dengan terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal karena risiko muncul dari pengendalian internal yang lemah. Setelah itu, mengidentifikasi risiko strategik dan risiko transaksional kemudian melakukan penilaian terhadap risiko tersebut dan melakukan pengelolaan terhadap risiko tersebut. Penerapan *Risk-Based Audit Plan* ini diharapkan dapat membuat PT. X tanggap terhadap risikonya serta mengelolanya sehingga risiko tersebut tidak mengganggu aktivitas operasional dalam tujuan badan usahanya.